BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan selama pembuatan Sistem Informasi Pengolahan Data Gereja dan memberikan sejumlah saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan dan pengembangan aplikasi ini.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pembuatan Sistem Informasi Pengolahan Data Gereja ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Pengolahan Data Gereja pada GPIB Galilea Palabuhanratu saat ini sudah terkomputerisasi dengan baik. Sehingga memudahkan dalam proses pengolahan data jemaat dan keuangan.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Pengolahan Data Gereja ini, pencatatan data anggota dan keuangan tidak lagi dalam buku besar, melainkan sudah tersimpan dengan baik di database gereja sehingga proses pencarian data menjadi lebih mudah dan cepat, serta keamanan data pun lebih terjamin karena tidak akan terjadi lagi kesalahan penyimpanan dan penataan dokumen-dokumen gereja.
3. Sistem ini juga membantu dalam proses pembuatan laporan, dimana proses pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan akurat.

6.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi pengolahan data gereja, ada beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain :

1. Untuk kedepannya dapat dikembangkan lagi sistem yang cakupannya lebih luas, tidak hanya sistem informasi yang mencakup data jemaat dan data keuangan serta pengelolaan laporannya saja.
2. Disarankan admin yang mengelola sistem ini tidak hanya sekretaris saja, namun bendahara dan PHMJ pun memiliki hak untuk mengakses sistem ini.
3. Diharapkan sistem ini tidak hanya digunakan dilingkungan GPIB Galilea Palabuhanratu, melainkan di beberapa gereja yang juga membutuhkan sistem ini untuk membantu dan mempermudah dalam pengolahan data gereja.
4. Dalam segi keamanan data harus dilakukan penyimpanan secara Backup data dengan jangka watu berkala apabila terjadi kerusakan pada sistem maka data-data yang ada tidak akan hilang.

Demikian Saran-saran yang penulis ajukan, mudah-mudahan dengan saran tersebut Sistem Informasi Pengolahan Data Gereja dapat diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.